



**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP TOTAL
PEMBIAYAAN PADA PT. BANK BUKOPIN SYARIAH DI
INDONESIA TBK, PERIODE 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH

HIKMA DARUSMAN SAGALA
NIM: 13 220 0018

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP TOTAL
PEMBIAYAAN PADA PT. BANK BUKOPIN SYARIAH DI
INDONESIA TBK, PERIODE 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**OLEH
HIKMA DARUSMAN SAGALA
NIM: 13 220 0018**

PEMBIMBING I

Dr. DARWIS HARAHAHAP, S.Hi, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

AZWAR HAMID, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **HIKMA DARUSMAN SAGALA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 09 Juli 2020

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **HIKMA DARUSMAN SAGALA** yang berjudul : **Pengaruh Pendapatan Terhadap Total Pembiayaan Pada Pt. Bank Bukopin Syariah Di Indonesia Tbk, Periode 2010-2018** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. DARWIS HARAHAHAP, S.Hi, M.Si
NIP. 197808182009011015

Pembimbing II

AZWAR HAMID, M.A
NIP. 198603112015031005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HIKMA DARUSMAN SAGALA
NIM : 13 220 0018
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN PADA PT. BANK BUKOPIN SYARIAH DI INDONESIA Tbk, PERIODE 2010-2018 .

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padanesisidimpuan, 08 Juli 2020

Yang Menyatakan,



HIKMA DARUSMAN SAGALA
NIM. 132200018

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HIKMA DARUSMAN SAGALA
Nim : 13 220 0018
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan Terhadap Total Pembiayaan Pada Pt. Bank Bukopin Syariah Di Indonesia Tbk, Periode 2010-2018"** Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 08 Juli 2020

Yang Menyatakan



HIKMA DARUSMAN SAGALA
NIM. 132200018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI
JUDUL SKRIPSI

: HIKMA DARUSMAN SAGALA
: 13 220 0018
: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah (PS-1)
: Pengaruh Pendapatan Terhadap Total Pembiayaan Pada
PT. Bank Bukopin Syariah Di Indonesia Tbk, Periode
2010-2018

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102199103 1 001

Sekretaris

Windari, SE., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102199103 1 001

Windari, SE., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 19831703 201801 1 001

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 30 Juli 2020
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/69,6 (C)
Index Prestasi Kumulatif : 3,22
Predikat : AMAT BAIK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

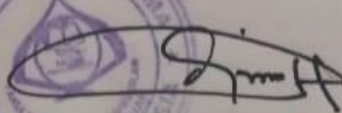
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP TOTAL
PEMBIAYAAN PADA PT. BANK BUKOPIN
SYARIAH DI INDONESIA TBK, PERIODE 2010-2018**

**NAMA : HIKMA DARUSMAN SAGALA
NIM : 13 220 0018**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 23 Februari 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Hikma Darusman Sagala
Nim : 13 220 0018
Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN PADA PT. BANK BUKOPIN SYARIAH DI INDONESIA TBK. PERIODE 2010-2018

PT. Bank Bukopin Syariah Tbk, sudah menjadi bank yang diperhitungkan dalam usaha Perbankan Indonesia. Hal ini, didasari oleh pencapaian pembiayaan yang selalu meningkat setiap tahunnya. Pembiayaan merupakan suatu factor penentu berjalannya dengan baik atau tidak fungsi perbankan sebagai penyalur dana kepada masyarakat. Pada tahun 2010-2018 pertumbuhan total pembiayaan dan total pendapatan mengalami fluktuasi yang terlihat pada laporan publikasi triwulan PT. Bank Bukopin Syariah Tbk. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah total pembiayaan berpengaruh terhadap total pendapatan pada PT. bank bukopin syariah Tbk, periode 2010-2018. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh total pendapatan terhadap total pembiayaan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan teori tentang asuransi jiwa, pengertian asuransi, dasar asuransi jiwa syariah, prinsip dasar asuransi jiwa syariah, mekanisme asuransi jiwa, keputusan nasabah, pengertian keputusan nasabah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah sebanyak 3.345 orang. Penentuan sampel yang digunakan peneliti teknik *probability sampling* dan berdasarkan perhitungan rumus slovin ditentukan jumlah sampel sebanyak 98 orang. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan primer. Teknik analisis data yang digunakan validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas dan regresi linear sederhana.

Hasil uji t menunjukkan bahwa hasil koefisien determinansi (R^2) sebesar 0,760 atau (76,0%) artinya variabel jaminan asuransi memengaruhi variabel keputusan nasabah sebesar 76,0% sedangkan sisanya 0,24 atau (24%) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji t_{hitung} menunjukkan bahwa secara signifikan terdapat pengaruh asuransi jiwa terhadap keputusan pada PT Bank Muamalat Tbk Kantor Cabang Padangsidempuan.

Kata Kunci : Total Pendapatan dan Total Pembiayaan

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka penyusunan skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Terhadap Total Pembiayaan Pada PT. Bank Bukopin Syariah Di Indonesia Tbk. Periode 2010-2018”**.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dan dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid. M.A., selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E,I, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si., Selaku pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, M.A, selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Alm. Ayahanda Khoirul Sagala dan Ibunda tercinta Minta Ito Harahap yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada

hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2013, khususnya Perbankan Syariah -3 yang selalu memberi dukungan, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dan apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dan berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah ini.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Padangsidimpun, Juli 2020
Peneliti

HIKMA DARUSMAN SAGALA
NIM. 13 220 0018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Definisi Operasional Variabel.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Hasil Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Total Pendapatan.....	11
2. Total Pembiayaan.....	17
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	31
D. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel	31

E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	33
1. Statistik Deskriptif	33
2. Analisis Regresi Sederhana.....	33
G. Sistematika Penulisan	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT Bank Bukopin Syariah Tbk	39
1. Sejarah dan Perkembangan PT Bank Bukopin Syariah Tbk.	39
2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan	40
B. Produk Bank Syariah Bukopin.....	43
1. Pendanaan	43
a. Tabungan iB SiAga	43
b. Tabungan Simple iB	43
c. Tabungan iB Multiguna	43
d. Tabungan iB SiAga Bisnis	44
e. Deposit iB	44
f. Deposit iB On Call	45
g. Giro iB.....	45
h. Giro iB (Matic).....	45
2. Pembiayaan	46
a. Murabahah.....	46
b. Musyarakah	46
c. Mudharabah.....	47
d. Mudharabah Muqoyyah	47
e. iB Istishna	48
f. iB Istishna Paralel	48
g. iB Kepemilikan Mobil	48
h. iB Kepemilikan Rumah.....	49
i. Pembiayaan iB K3A.....	49
j. Pembiayaan iB KKPA-Relending Syariah	49
k. iB Jaminan Tunai	50
l. iB Pembiayaan Pola Channeling.....	50
m. iB Siaga Emas Gadai.....	51
n. iB Kepemilikan Emas	51
o. iB Siaga Pendidikan	52
p. iB Siaga Pensiun	52
C. Deskripsi Hasil Penelitian	53
1. Total Pendapatan.....	53
2. Total Pembiayaan.....	56

D. Hasil Analisis Data.....	58
1. Uji Statistik Deskriptif	58
2. Analisis Regresi Sederhana.....	59
3. Uji Normalitas	60
4. Uji Linearitas.....	61
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
6. Uji Persial.....	64
E. Pembahasan Penelitian.....	65
F. Keterbatasan Penelitian.....	68
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Total Pembiayaan dan Total Pendapatan (periode 2010-2018)	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	6
Tabel I.3	Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel IV.1	Total Pendapatan Periode (dalam jutaan rupiah).....	53
Table IV.2	Uji Total Pembiayaan Periode (dalam jutaan rupiah)	56
Table IV.3	Uji Statistik Deskriptif.....	58
Table IV.4	Hasil Regresi Sederhana.....	59
Tabel IV.5	Uji Normalitas	61
Tabel IV.6	Hasil Uji Linearitas.....	62
Tabel IV.7	Hasil Koefisien Determinasi.....	63
Tabel IV.8	Hasil Uji Parsial (t).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	28
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Pendapatan PT. Bank Bukopin Syariah, Tbk.....	58
Grafik IV.1	Total Pembiayaan Periode	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Bukopin
Syariah, Tbk Dari tahun 2010-2018
- Lampiran 2 : Output Hasil Olah Data Menggunakan SPSS
Versi 22.0

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya keinginan masyarakat untuk memperoleh kegiatan perbankan yang bebas dari unsur riba dan bunga. Yang mana masyarakat mayoritas yang berada di Indonesia ialah yang beragama islam, kendala tersebut membuat kaum muslim beralih ke Perbankan Syariah sebagai lembaga pembiayaanya. Perbankan syariah, mulai berkembang dengan pesat sejak tahun 1999 setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Perkembangan perbankan syariah tersebut mendorong perkembangan lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia, antara lain asuransi syariah, lembaga pembiayaan syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, dan juga *baitul maal tamwil* (BMT).

Bank dan perbankan sesuai dengan Pasal 1 Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992. Pengertian bank adalah :“badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Sedangkan pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹

¹Iswardono, *Uang dan Bank*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), Hlm.44

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan hukum Islam. Dimana usaha ini didasari oleh larangan Islam untuk memungut maupun meminjam dengan perhitungan bunga (riba) dan larangan berinvestasi dalam usaha-usaha yang berkaitan dengan media dan barang yang tidak Islami (haram).² UU No. 10 Tahun 1998 dalam Pasal 1 ayat 3 dan 4 dijelaskan bahwa Bank Syariah adalah bank umum maupun bank perkreditan rakyat di dalam melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.

Kegiatan bank syariah setelah menghimpun dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal dengan istilah alokasi dana atau penyaluran pembiayaan.

Dalam Pasal 1 ayat 13 dijelaskan Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).³

²Pradjoto and Associates, *Pembiayaan dalam Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 124.

³Munir Fuady, *Hukum Perbankan Modern Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998*, (Bandung: Citra Aditya Bakti :1999), hlm. 13.

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *muḍārabah* dan *musyarakah*.
2. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijārah* atau sewa beli dalam bentuk *ijārah muntāhiya bit tamlik*.
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murābahah*, *salam*, dan *istishna*.
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *qardh*.
5. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijārah* untuk transaksi multijasa.⁴

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁵

Dalam menghayati arti pendapatan, kita tidak terlepas dari hasil atau prestasi suatu perusahaan yang memperoleh imbalan yang pada umumnya disebut penjualan, yang di maksud penjualan disini adalah semua transaksi penjualan baik penjualan barang maupun penjualan biaya. Pendapatan-pendapatan usaha bank seperti Bank Umum biasanya bekerja dalam bidang penghimpunan dana dari masyarakat, pemberian kredit, dan pemberian jasa-jasa.

⁴M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit.* hal. 42.

⁵M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 42.

Penelitian ini ditinjau dari pendapatan dan pembiayaan di salah satu Bank syariah ternama yaitu **PT. Bank Bukopin Syariah Di Indonesia Tbk dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018**. Pendapatan bank terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Laba merupakan suatu kelebihan pendapatan atau keuntungan yang layak diterima oleh perusahaan yang bersangkutan setelah melakukan pengorbanan untuk pihak lain.

Untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba secara khusus dan tingkat efisiensi usaha, dari kegiatan operasional dapat dilihat dari pendapatan bagi hasil ataupun lebih luasnya dari perhitungan laba. Berikut ini data total pembiayaan dan total pendapatan selama 8 periode.

Tabel I.1
Total Pembiayaan dan Total Pendapatan
(periode 2010-201)

(dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Jumlah Pembiayaan	Pendapatan dari penyaluran dana
2010	5.937	458
2011	6.644	511
2012	9.551	638
2013	12.094	826
2014	14.106	1.056
2015	19.145	1.251
2016	22.362	1.426
2017	22.633	1.342

Sumber : ojk.go.id

Berdasarkan tabel I.1 di atas total pembiayaan dari tahun 2010-2015 mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2016 total pembiayaan mengalami penurunan. Dari tabel di atas juga dapat disimpulkan berdasarkan

data yang didapat tingkat pendapatan dari penyaluran dana mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan setiap tahunnya..

Maka dari masalah data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang total pembiayaan dan total pendapatan. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pendapatan Terhadap Total Pembiayaan Pada Pt. Bank Bukopin Syariah Di Indonesia Tbk, Periode 2010-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Terjadinya fluktuasi dalam total pembiayaan dan total pendapatan.
2. Tingkat total pembiayaan yang meningkat dari tahun ke tahun sedangkan total pendapatan stagnan.
3. Terjadinya ketidaksesuaian antara fakta dan teori antara total pembiayaan dengan total pendapatan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luas dan kompleksnya cakupan masalah yang ada dan kemampuan peneliti yang terbatas, dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh pendapatan penyaluran dana terhadap total pembiayaan pada PT. Bank Bukopin Syariah Di Indonesia Tbk, periode 2010-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah total pembiayaan berpengaruh terhadap total pendapatan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk, Periode .

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi variabel untuk memperjelas beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Skala Pengukuran
1.	Total Pembiayaan (Y)	Pembiayaan adalah kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan yaitu berupa dana. ⁶ Total pembiayaan merupakan jumlah keseluruhan dana yang diberikan kepada nasabahnya.	Rasio
2.	Total Pendapatan Penyaluran Dana (X)	Pendapatan atau penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal	Rasio

⁶Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 3

		dari kontribusi penanaman modal. ⁷	
--	--	---	--

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah total pendapatan berpengaruh terhadap total pembiayaan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk, periode 2010-2017.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh pendapatan penyaluran dana terhadap total pembiayaan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk, periode 2010-2017.

2. Bagi PT. Bukopin Bank SyariahTbk,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk, terkait dengan pendapatan penyaluran dana dan total pembiayaan untuk ke depannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh pendapatan penyaluran dana terhadap total pembiayaan.

⁷Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 336.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini Untuk memudahkan penulisan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait, dan peneliti selanjutnya.

Bab II yaitu landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan

dengan penerapannya sehingga masalah yang terjadi terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara penelitian yang diteliti.

Bab III menguraikan tentang metodologi penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan teknis analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian ditentukan populasi yang berkaitan dengan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskriptif data, pengujian analisis regresi sederhana, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Dimulai dari pendeskripsian data yang diteliti secara rinci, kemudian melakukan pengujian analisis data menggunakan teknik analisa data yang telah ditentukan sehingga

memperoleh hasil analisa yang dilakukan , dan kemudian membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah melakukan analisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari peneliti dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teori

1. Total Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.⁸

Pendapatan juga diartikan sebagai kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam stabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.⁹ Total pendapatan yaitu jumlah dari keseluruhan pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk, atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasional) pokok perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Gambaran tentang kemampuan

⁸Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 336.

⁹Muhammad, Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Isani Pers, 2001), hlm. 204.

bank atau instansi dalam menghasilkan laba.¹⁰ Adapun pendapatan yang diklasifikasikan ke dalam pendapatan operasional adalah:

1) Pendapatan penyaluran dana

Dalam pendapatan penyaluran dana diperoleh dari pendapatan rupiah dan valuta asing yang dihasilkan dari penyaluran dana kepada penduduk maupun bukan penduduk antara lain dalam bentuk penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga, piutang, pembiayaan, penyertaan, tagihan lainnya, dan *ijārah*.

a) Dari penduduk

Pendapatan penyaluran dana dari penduduk dibagi atas:

- i. Dari pihak ketiga bukan bank, dibagi terhadap pendapatan yang dihasilkan dari transaksi pembiayaan.
- ii. Dari Bank Indonesia, yakni pendapatan yang diperoleh berasal dari titipan pada Bank Indonesia yang dibagi kepada bonus SWBI dan lainnya.
- iii. Dari bank lain di Indonesia, yaitu pendapatan yang diperoleh atas penempatan dana pada bank lain yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia. Dalam pos ini terdapat bonus dari bank lain, pendapatan bagi hasil *muḍārabah*, dan lainnya.

¹⁰Muhammad., *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2013), hlm. 431.

b) Bukan penduduk

- i. Dari pihak ketiga bukan bank, didapat dari pendapatan *margin murābahah*, pendapatan bersih *salam* paralel, pendapatan bersih *istishna* paralel, pendapatan sewa *ijarah*, pendapatan bagi hasil *muḍārabah*, pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan dari penyertaan, dan lainnya.
- ii. Dari bank lain di luar Indonesia, yakni pendapatan yang diperoleh dari penyaluran dana pada bank lain yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia, berupa bonus, bagi hasil, dan lainnya.

2) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan yang diperoleh dalam bentuk rupiah dan valuta asing yang tidak berasal dari penyaluran dana bank.

- a) Jasa investasi terikat (*muḍārabah muqayyadah*), yakni pendapatan atas jasa bank dalam penyaluran dana pihak ketiga (*mudharib*) dalam pembiayaan (*muḍārabah muqayyadah*) dimana bank hanya bersifat menyalurkan dana (*channeling*).
- b) Jasa layanan, yaitu pendapatan yang diperoleh atas jasa yang diberikan bank kepada pihak ketiga antara lain dalam bentuk *wakalah*, *hiwalah*, *kafalah*, dan *rahn*.
- c) Pendapatan dari transaksi valuta asing, yang diperoleh dari transaksi valuta asing.

- d) Koreksi PPAP, keuntungan sebagai akibat dari koreksi atas pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
- e) Koreksi penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif, berupa keuntungan akibat koreksi atas pembentukan Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif sesuai dengan ketentuang Bank Indonesisa.
- f) Lainnya, yakni pendapatan operasional lainnya yang tidak dapat digolongkan kepada bentuk keuntungan sebelumnya.¹¹

b. Pendapatan non Operasional

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan (diluar usaha pokok).¹²Semua pendapatan yang benar-benar diterima dan tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank, seperti pendapatan sewa ruangan kantor dan sewa kendaraan bermotor yang dipergunakan oleh pihak lain.

c. Cara menghitung pendapatan bagi hasil pada bank syariah:

- 1) *Profit Sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil yang *net* (keuntungan bersih) dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan.¹³

¹¹Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Op. Cit*, hlm. 901-904.

¹²Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Andi, 2015). hlm. 327.

¹³Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2014), hlm. 257.

2) *Revenue Sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan.¹⁴

Laba/rugi bank merupakan pengurangan biaya-biaya atas pendapatan yang diperoleh bank. Pendapatan bank terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Laba merupakan suatu kelebihan pendapatan atau keuntungan yang layak diterima oleh perusahaan yang bersangkutan setelah melakukan pengorbanan untuk pihak lain.¹⁵

Dalam menghayati arti dalam pendapatan, kita tidak terlepas dari hasil atau prestasi suatu perusahaan yang memperoleh imbalan yang pada umumnya disebut penjualan, yang di maksud penjualan disini adalah semua transaksi penjualan baik penjualan barang maupun penjualan biaya. Pendapatan-pendapatan usaha bank seperti Bank Umum biasanya bekerja dalam bidang penghimpunan dana dari masyarakat, pemberian kredit, dan pemberian jasa-jasa.

Pendapatan ialah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Total pendapatan merupakan jumlah keseluruhan hasil yang

¹⁴*Ibid.*

¹⁵Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm.25.

di peroleh dari penyaluran dana. Maka konsep laba dalam islam harus terhindar dari riba dan tetap dalam keadilan dalam mencari laba ataupun keuntungan. Allah SWT menjelaskan dalam Al-Quran surah *An-Nisa* ayat 29 yang berbunyi :

عَنْ تِجْرَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا أَمْوَالُ الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَرَاضُ ﴿٢٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹⁶

Ayat di atas menjelaskan tentang pengambilan keputusan keuntungan adalah kata *takkulu amwalakum baynakum bilbāthili illā takuna tijāratan ‘an tarādin*.¹⁷ Potongan kata dari ayat tersebut menjelaskan tentang haraa yang diperoleh dengan jalan yang bathil. Kecuali harta tersebut diperoleh melalui perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan antar kedua belah pihak atau lebih. Kemudian harta tersebut harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Boleh saja dalam jual beli, sewa menyewa, dan sedekah. Semua berhak

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung : Diponegoro, 2008), hlm. 83.

¹⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah : pesan, kesan dan keserasian Al-Quran* (Jakarta : Lentera Hati, 2002), hlm. 392.

memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia dan telah dijadikan Allah *qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia. Maka semakin meningkat pembiayaan maka total pendapatan akan semakin meningkat begitu juga sebaliknya.¹⁸

2. Total Pembiayaan

Fungsi dan kegiatan bank syariah adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam terminologi bank syariah disebut dengan istilah pembiayaan, sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang no.21 tahun 2008 pasal 19 ayat 1. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan (pasal 1) disebutkan bahwa, “pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”.

Adanya Bank Syari’ah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syari’ah. Melalui pembiayaan ini bank syari’ah dapat menjadi mitra dengan nasabah, sehingga hubungan bank syari’ah dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan

¹⁸Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta : Kencana, 2013), Hlm 69.

Pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Kata pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.¹⁹ Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menuntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana, firman Allah dalam surat

مَاطِنَةُ ظَهْرَةِ نِعْمَةٍ عَلَيْهِمْ وَأَسْبَغَ الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا لَكُمْ سَخَّرَ اللَّهُ أَنْ تَرَوْا أَلَمْ
 مُنِيرٍ كَتَبَ وَلَا هُدًى وَلَا عِلْمٍ بغيرِ اللَّهِ فِي مُجْدِلٍ مِنَ النَّاسِ وَمِنْ وَدِّ

Artinya: Tidakkah kamu perhatikan Sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan.

Ayat di atas menjelaskan bahwa janganlah sesekali kamu menggunakan hartamu di jalan yang tidak benar ataupun dalam halnya yang haram. Maka sebaiknya-sebaiknya harta harus diporoduktifkan agar tidak senatiasa dalam keadaan mubadjir dan dapat bermanfaat bagi orang banyak.

¹⁹Veithzal Rivai *Op. Cit.*, hlm 3.

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²⁰ Total pembiayaan yaitu jumlah keseluruhan produk yang di salurkan oleh perbankan kepada nasabahnya..

Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank Islam harus memenuhi aspek syariah dan aspek ekonomi. Bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.²¹

Perbankan syariah memiliki tiga fungsi pokok dalam operasional, yaitu: penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa. Dalam melaksanakan fungsi penyaluran dana kepada nasabah, bank syariah melakukannya melalui produk pembiayaan.

Pembiayaan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan dapat meningkatkan Utility (daya guna) dari modal/uang.

²⁰M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 42.

²¹Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 55.

- b. Pembiayaan dapat meningkatkan Utility (daya guna) suatu barang.
- c. Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- d. Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat.

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk:

- 1) Upaya memaksimalkan laba. Setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana.;
- 2) Upaya meminimalkan risiko. Usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan;
- 3) Pendayagunaan sumber ekonomi. Sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber daya modal tidak ada, maka dipastikan diperlukan pembiayaan;
- 4) Penyaluran kelebihan dana. Dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dana penyaluran kelebihan dana

dari pihak yang berlebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan (*minus*) dana.²²

Secara garis besar pembiayaan berdasarkan tujuannya dapat dibagi dua jenis yaitu :

1) Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan yang bersifat konsumtif, seperti pembiayaan untuk membeli rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan, dan apapun yang bersifat konsumtif.

2) Pembiayaan Produktif

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan sektor produktif seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan barang modal, dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk pembiayaan sektor riil.²³

Pembiayaan yang termasuk ke dalamnya pada bank syariah yaitu *murabahah*, *musyarakah* dan *salam*.

Jenis pembiayaan pada bank Islam akan diwujudkan dalam bentuk aktiva produktif dan aktiva tidak produktif, yaitu:

1) Jenis aktiva produktif pada bank Islam, dialokasikan dalam bentuk pembiayaan sebagai berikut:

a) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dibedakan dengan prinsip:

- i. Pembiayaan dengan akad *muḍārabah* adalah bank bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola usaha

243 ²²Adiwarman karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.

²³M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit*, hlm. 43.

(*mudharib*) sebagai penerima pembiayaan dari (*shahibul maal*).

- ii. Pembiayaan dengan akad *musyarakah* adalah akad bagi hasil dua atau lebih pengusaha pemilik dana atau modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak merupakan keharusan.²⁴ Pembagian bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditentukan sebelumnya.

b) Pembiayaan dengan prinsip jual beli. Untuk prinsipnya meliputi:

- i. Pembiayaan dengan akad *murābahah* dimana perjanjian jual beli antara bank dan nasabah dimana bank Islam sebagai pemilik dana membelikan barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya kembali ke nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap.
- ii. Pembiayaan dengan akad *salam* adalah perjanjian jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran harga terlebih dulu atau jual beli yang pelunasannya terlebih dahulu oleh pembeli sebelum barang pesanan diterima.

²⁴Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.148.

iii. Pembiayaan dengan prinsip *istishna* adalah perjanjian jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual. Dalam *istishna* pembayaran dapat dimuka, dicicil, atau dibelakang, serta *istishna* biasanya diaplikasikan untuk industri dan barang manufaktur.²⁵

c) Pembiayaan dengan prinsip akad sewa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Pembiayaan *ijārah* dimana perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam tertentu melaui pembayaran sewa. Dimana bank adalah pemilik objek dan nasabah adalah penyewa. Nasabah hanya menginginkan manfaat dari objek sewa yang disediakan pihak bank dan tidak untuk memilikinya.
- ii. Pembiayaan dengan akad *ijārah muntahiya biltamlik* adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang atau benda yang di akhiri dengan perpindahan kepemilikan sepenuhnya terhadap barang. Dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa.²⁶

d) Surat Berharga Islam

Surat Berharga Islam adalah surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip Islam yang lazim diperdagangkan di pasar uang dan/atau pasar modal, antara lain wesel, obligasi Islam,

²⁵*Ibid.*, hlm 131-138.

²⁶Veithzal Rivai *Op. Cit.*, hlm 179.

sertifikat dana Islam, dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip Islam.

e) Penempatan

Penempatan adalah penanaman dana bank Islam pada bank Islam lainnya dan/atau bank perkreditan Islam dalam bentuk giro, dan/ atau tabungan *wadiah*, deposito berjangka dan/atau tabungan *mudārabah*, pembiayaan yang diberikan, sertifikat investasi *mudārabah* antar bank (sertifikat IMA), dan/atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

f) Penyertaan modal

Penyertaan modal adalah penanaman dana bank Islam dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan Islam, termasuk penanaman dana dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip Islam yang berakibat bank Islam memiliki saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan Islam

Adapun perusahaan yang bergerak di bidang keuangan Islam adalah bank Islam, BPRS, dan perusahaan di bidang keuangan lain berdasarkan prinsip Islam yang berlaku antara lain sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan.

g) Penyertaan modal sementara

Penyertaan modal sementara adalah penyertaan modal bank Islam dalam perusahaan untuk mengatasi kegagalan pembiayaan dan/atau piutang (*debt to equity swap*) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, termasuk dalam surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat bank Islam memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan nasabah.

h) Transaksi rekening administratif

Transaksi rekening administratif adalah komitmen dan kontinjensi (*Off Balance Sheet*) berdasarkan prinsip Islam yang terdiri atas bank garansi, akseptasi/endorsemen, *Irrevocable Letter of Credit* (L/C), yang masih berjalan, akseptasi wesel impor atas L/C berjangka, *standby* L/C, dan garansi lain berdasarkan prinsip Islam.²⁷

i) Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)

SWBI adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *wadiah*.²⁸

- 2) Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah berbentuk pinjaman, yang disebut pinjaman *Qardh* yaitu penyediaan dana dan/atau tagihan antara bank Islam

²⁷Sutan Remy Sjahdeni, *Op.Cit.*, hlm .437.

²⁸Gemala Dewi, *Op.Cit.*, hlm. 113.

dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.²⁹

2. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pendapatan penyaluran terhadap total pembiayaan, yaitu :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Muhammad Busthomi	Pengaruh Mudharabah Musyarakah dan Ijarah terhadap Laba di Bank Muamalat Indonesia. (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2013)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah dan Ijarah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat laba Bank Muamalat Indonesia.
2.	Indriani Laela Qodriasari	Analisis Pengaruh pendapatan pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan sewa ijarah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama	dari analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas

²⁹Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Op. Cit*, hal. 686-689.

		Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta,2014)	
3.	Syarifah Noor Lubis	Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah,Musyarakah, dan sewa Ijarah, terhadap Pendapatan Bank Syariah di Indonesia.(Skripsi, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara Medan,2016)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabahmemiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, pembiayaan musyarakahmemiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, sewa ijarahmemiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana dengan tempat penelitian PT. Bank Syariah Mnadiri sementara penelitian Muhammad Bushtomi menggunakan metode regresi linier berganda dengan tempat penelitian Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Indriani Laela Qodriasari yaitu penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan tempat penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2015. Sementara penelitian Indriani Laela Qodriasari menggunakan regresi berganda, variabel yang digunakan yaitu mudharabah, musyarakah, dan sewa ijarah dengan tempat penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2013.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Syarifah Noor Lubis yaitu penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan variabel total pembiayaan dengan tempat PT Bank Syariah Mandiri periode 2013-2015. Sedangkan penelitian Syarifah Noor Lubis menggunakan regresi berganda dengan variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan sewa ijarah dan yang menjadi tempat penelitiannya yaitu Bank Syariah di Indonesia.

Selanjutnya perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ima Fatmawati yaitu penelitian ini menggunakan regresi sederhana membahas total pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2015.

3. Kerangka Pikir

Pendapatan atau penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.³⁰ Adapun pembiayaan adalah kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan yaitu berupa dana.³¹

Tingginya penyaluran dana akan meningkatkan laba ataupun profit suatu perusahaan, jika dalam penyaluran dana sesuai dengan aturan-aturan secara syariah, baik pembiayaan. Maka dengan adanya pembiayaan

³⁰Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 336.

³¹Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 3

ini akan sangat membantu perekonomian masyarakat yang saat ini sedang terpuruk.

Dengan demikian kerangka pikir penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Gambar II.2
Kerangka Konseptual



4. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan teoritis atau jawaban sementara dalam penelitian. Jawaban sementara ini akan di uji kebenarannya melalui hasil analisis data. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dan sub-bab tersendiri. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian kebenarannya masih harus diuji secara empiris., hipotesa merupakan jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan suatu hipotesis bahwa :

Ha= pendapatan penyaluran dana berpengaruh terhadap total pembiayaan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk,periode 2010-2017.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Bukopin Syariah seluruh indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

2. Waktu penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini pada bulan Nopember 2017 sampai dengan selesai, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan laporan penelitian dengan jadwal penelitian yang akan disusun nantinya.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya³², data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan time series yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data time series merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data time series adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau

³²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.

periode secara historis.³³Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan seluruh Bank Bukopin Syariah di Indonesia yang dipublikasikan (www.ojk.go.id).

C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang bersifat historis yaitu laporan keuangan triwulan yang telah dilaporkan Bank Bukopin Syariah ke Otoritas Jasa Keuangan periode 2010-2017. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen yang lengkap, dapat berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.³⁴Adapun populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Bukopin Syariah, Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik

³³Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 145.

³⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta :Raja Grafindo Persada,2008), hlm. 161.

anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian.³⁵ Adapun sampel dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tahun 2010 hingga 2017 setiap triwulan, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 sampel.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika penelitian subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.³⁶

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi. Terdiri dari 32 sampel yang diambil dari seluruh populasi yang ada. Jadi, sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Bukopin Syariah, Tbk tahun 2010-2017 berjumlah 32 sampel dalam bentuk laporan keuangan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi yaitu instrumen pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan pengumpulan data secara dokumentasi maka

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 13

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

data yang diperoleh untuk diolah nantinya adalah data sekunder, yaitu data yang telah disediakan oleh perusahaan dalam bentuk dokumen.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan aplikasi *SPSS Versi 22* sebagai alat hitung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), rata-rata(*mean*)³⁷. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari seluruh data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadika data mudah dikelola. Dalam penelitni hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang minimum, maksimum dan mean.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.³⁸

³⁷Duwi Priyatno, *Cara kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012) hlm.38.

³⁸Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*(Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 71.

Persamaan regresi adalah : $Y = a + Bx$ atau $Pend = a + bPembI$

Keterangan :

Y = Total Pembiayaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pendapatan Penyaluran Dana

Sebelum melakukan uji analisis regresi sederhana, data yang akan diuji harus berdistribusi normal dan linear.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.³⁹

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *P-Plot*. dan *Kolmogrov Smirnov*.

Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal., maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

³⁹Agus Irianto, *Statistik : Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 272.

- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 3) Untuk pengambilan keputusan apakah normal atau tidak maka cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05 aka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 aka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linear yang mensyaratkan adanya hubungan variable bebas dengan variabel terikat yang saling membentuk kurva linear. Kurva linear dapat terbentuk apabila setiap kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat. Jika nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.⁴⁰

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu

⁴⁰Sugiyono dan Agus Sutanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 323

berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁴¹

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

Kd = Koefisien Determinasi

R² = Jumlah kuadrat dari koefisien korelasi

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t pada suatu populasi akan menguji apakah rata-rata populasi sama dengan suatu harga tertentu. Sedangkan uji t dua sampel akan menguji apakah rata-rata dua populasi sama ataukah berbeda secara nyata. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

s ⁴¹Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm.245-246.

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁴²

Yang menjadi H_0 dalam penelitian ini adalah: H_0 = tidak terdapat pengaruh pendapatan penyaluran Dana terhadap total pembiayaan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk, periode 2010-2017.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III metodologi penelitian yang di dalamnya berisikan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

⁴²Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktisi* (Yogyakarta : CV.ANDI Offset ,2014), hlm. 162.

Bab IV hasil penelitian yang di dalamnya berisikan deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V penutup yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Bukopin Syariah Tbk.

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Bukopin Syariah Tbk.

Bank Syariah Bukopin adalah lembaga keuangan yang berjenis Jasa Keuangan Perbankan. Sebagai salah satu bank nasional di Indonesia, sejarah Perseroan dimulai pada 1990 dengan meleburnya 2 (dua) bank pasar, yakni BPR Gunung Sindoro dan BPR Gunung Kendeng di Samarinda, Kalimantan Timur. Proses peleburan ini termaktub dalam Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990. Dengan peleburan ini, statusnya pun meningkat menjadi bank umum dengan nama PT Bank Swansarindo International. Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 24/I/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991, PT Bank Swansarindo International memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan pemindahan kantor pusat ke Jakarta.

Dalam perkembangannya, atas dasar pertimbangan bisnis pada akhir 2002, Muhammadiyah, salah satu organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia, mengakuisisi PT Bank Swansarindo International. Dengan persetujuan Bank Indonesia (BI) yang dicantumkan dalam Surat Keputusan Nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 dan dituangkan dalam Akta Nomor 109 tanggal 31 Januari 2003, PT Bank

Swansarindo International berubah nama menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia.

Untuk mengembangkan bisnis perusahaan, selama 2005-2008 PT Bank Bukopin, Tbk. terlibat dalam asistensi kegiatan operasional PT Bank Persyarikatan Indonesia. Tambahan modal juga diberikan PT Bank Bukopin, Tbk. untuk memperkuat bisnis PT Bank Persyarikatan Indonesia. Setelah beberapa tahun di bawah asistensi PT Bank Bukopin, Tbk. dan melihat peluang bisnis di perbankan syariah, PT Bank Persyarikatan Indonesia mengubah arah bisnisnya dari bank konvensional menjadi bank syariah. Izin usaha berdasarkan prinsip syariah pun diperoleh dari Bank Indonesia yang dituangkan dalam Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008. Atas dasar surat keputusan tersebut, nama PT Bank Persyarikatan Indonesia berubah menjadi PT Bank Syariah Bukopin. Secara resmi Perseroan melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah pada Selasa, 11 Zulhijah 1430 H atau 9 Desember 2008.

2. Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan

Visi Bank Syariah Bukopin

“Menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik”

Misi Bank Syariah Bukopin

- a. Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah
- b. Membentuk sumber daya insani yang profesional dan amanah

- c. Memfokuskan pengembangan usaha pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah)
- d. Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder

Nilai-nilai Perusahaan Bank Syariah Bukopin

PRIDE

- a. Professionalism (Fathanah),
- b. Respect Others (Ikram),
- c. Integrity (Amanah),
- d. Dedicated to Customer (Khidmah), dan
- e. Excellence (Ihsan)

PT BANK SYARIAH BUKOPIN (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank

Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009. Sampai dengan akhir Desember 2014 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah, serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin.

B. Produk Bank Syariah Bukopin

1. Pendanaan

a. Tabungan iB SiAga

Simpanan pada Bank Syariah Bukopin untuk perorangan dalam bentuk mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan secara sewaktu-waktu dengan cara tertentu yang telah dipersyaratkan.

Akad yang digunakan adalah wadi'ah yad dhamanah, yang berarti mustawda (Bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh muwwadi (Nasabah).

b. Tabungan SimPel iB

Simpanan Pelajar iB merupakan tabungan untuk pelajar dengan persyaratan mudah dan fitur yang menarik dalam rangka edukasi perbankan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini.

c. Tabungan Ib Multiguna

Jenis tabungan berjangka / tabungan rencana / multiguna Syariah dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis.

Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*, dimana Bank / *mudharib* diberikan kuasa penuh oleh nasabah / *shahibul maal* untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan / batasan dan *mudharib* / Bank wajib memberitahukan kepada *shahibul maal* /

nasabah mengenai *nisbah* / bagi hasil keuntungan yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akadnya.

d. Tabungan iB SiAga Bisnis

Simpanan yang diperuntukan bagi perorangan dan badan usaha, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau media lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Akad yang digunakan adalah *Mudharabah Mutlaqah*, yang berarti Bank (*mudharib*) diberikan kuasa penuh oleh penabung (*shahibul maal*) untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan / batasan dan Bank (*mudharib*) wajib memberitahukan kepada penabung (*shahibul maal*) mengenai *nisbah* (porsi) bagi hasil yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akad.

e. Deposito iB

Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank.

Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqa*, dimana Bank / *mudharib* diberikan kuasa penuh oleh nasabah/*shahibul maal* untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan / batasan dan *mudharib*/Bank wajib memberitahukan kepada *shahibul maal* / nasabah mengenai *nisbah* / bagi hasil keuntungan yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akadnya.

f. Deposito iB On Call

Deposito *iB On Call* adalah penempatan dana oleh nasabah dalam bentuk simpanan berjangka pendek ($1 < \text{bulan}$) dengan sistem bagi hasil yang penarikannya sesuai kesepakatan antara deposan dengan pihak Bank.

g. Giro iB

Simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau sarana perintah pembayaran lainnya atau melalui pemindahbukuan lainnya.

Akad yang digunakan adalah akad *Wadi'ah yad dhamanah* yaitu berarti *mustawda* (bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *muwwadi* (nasabah).

h. Giro iB (Matic)

Fasilitas pemindahbukuan secara sistem dari Tabungan untuk memenuhi kekurangan dana pada rekening Giro iB serta pemindahbukuan dari rekening Giro iB ke rekening Tabungan iB atau sebaliknya untuk optimalisasi dana nasabah.

Pemindah bukuan secara sistem tersebut hanya dapat dilaksanakan berdasarkan Standing Instruction (SI) dari nasabah yang telah ditetapkan oleh Bank Syariah Bukopin dalam bentuk Formulir Permohonan Giro iB Matic.

2. Pembiayaan

a. Murabahah

Adalah jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.

Akad yang digunakan adalah *Murabahah*, yaitu akad jual-beli antara bank dan nasabah. Bank akan melakukan pembelian atau pemesanan barang sesuai permintaan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah sebesar harga beli ditambah keuntungan Bank yang disepakati.

b. Musyarakah

Adalah kerjasama 2 (dua) pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau karya/keahlian dengan kesepakatan keuntungan dan resiko menjadi tanggung jawab bersama sesuai kesepakatan.

Akad yang digunakan adalah *Musyarakah*, yaitu kerjasama antara Bank dengan Nasabah untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

c. Mudharabah

Adalah kerjasama antara pemilik modal dan pengelola untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil. **Akad** yang digunakan adalah *Mudharabah*, yaitu kerjasama antara Bank dengan nasabah, dimana pihak bank menyediakan seluruh modal dan nasabah

sebagai pengelola dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

d. Mudharabah Muqoyyadah

Adalah pembiayaan *Mudharabah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah sesuai permintaan pemilik dana

Ada 2 (dua) jenis Investasi *Mudharabah Muqayyadah*, yaitu :

- 1) *Mudharabah Muqayyadah* yang resiko penempatan dananya ditanggung oleh Bank Syariah Bukopin, dalam hal ini Bank bertindak sebagai *executing agent*.
- 2) *Mudharabah Muqayyadah* yang resiko penempatan dananya ditanggung oleh pemilik dana, dalam hal ini Bank bertindak sebagai *channelling agent*.

Mudharabah Muqayyadah adalah akad yang dilakukan antara pemilik modal (Bank) untuk usaha yang ditentukan oleh pemilik modal (Bank) dengan pengelola (Nasabah), dimana nisbah bagi hasil disepakati di awal untuk dibagi bersama.

e. iB Istishna

Adalah pembiayaan suatu barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara Nasabah dan penjual atau pembuat barang.

Akad *istishna* adalah akad jual-beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli) dan penjual (pembuat).

f. iB Istishna Pararel

Adalah akad jual beli dimana bank (penjual) memesan barang kepada pihak lain (produsen) untuk menyediakan barang sesuai dengan kriteia dan persyaratan tertentu yang telah disepakati nasabah (pembeli) dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

Akad *Istishna paralel* adalah suatu bentuk akad *Istishna* antara pemesan (pembeli) dengan penjual, kemudian untuk memenuhi kewajibannya kepada pembeli, penjual memerlukan pihak lain sebagai pembuat.

g. iB Kepemilikan Mobil

Merupakan fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil yang menggunakan akad Murabahah, yaitu jual beli barang sebesar harga perolehan ditambah dengan margin yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Akad yang digunakan adalah Murabahah, yaitu jual beli dengan harga pokok dengan margin keuntungan yang disepakati.

h. iB Kepemilikan Rumah

Adalah pembiayaan yang diberikan bank untuk pembelian atau renovasi rumah tinggal, pembelian rumah susun/apartemen, rumah toko dan/atau rumah kantor.

Akad yang digunakan adalah *Murabahah*, yaitu jual beli dengan harga pokok dengan margin keuntungan yang disepakati.

i. Pembiayaan iB K3A

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Bukopin kepada Koperasi Karyawan (kopkar), Koperasi Pegawai, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) atau koperasi sejenis lainnya yang diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

Akad yang digunakan adalah *Murabahah*, yaitu jual beli dengan harga pokok dengan margin keuntungan yang disepakati.

j. Pembiayaan iB KKPA - Relending Syariah

Adalah pembiayaan dengan prinsip syariah dalam bentuk investasi dan modal kerja kepada koperasi primer untuk diteruskan kepada anggotanya, dengan sumber dana berasal dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) yang dikelola oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

Akad

- 1) Antara Koperasi dengan Anggota, akad yang digunakan adalah *Murabahah*, dimana Koperasi melakukan penjualan barang yang dipesan anggota (*pola executing*).
- 2) Antara Koperasi dengan Bank Syariah Bukopin, akad yang digunakan adalah *mudharabah*, dimana Bank menyalurkan dana dari PNM (Bank sebagai *mudharib*) kepada Koperasi, dengan nisbah bagi hasil tertentu.

- 3) Antara Bank Syariah Bukopin dengan PNM, akad yang digunakan adalah *Mudharabah*, PNM sebagai *shahibul maal* menyediakan dana sebesar yang diajukan oleh Bank Syariah Bukopin, dengan nisbah bagi hasil tertentu.

k. iB Jaminan Tunai.

Adalah pemberian pembiayaan dengan jaminan *cash collateral* yang ada di Bank Syariah Bukopin dan diblokir sampai dengan pembiayaan lunas. Akad yang digunakan sesuai dengan akad pembiayaan yang telah disepakati

l. iB Pembiayaan Pola Channeling

Ruang Lingkup Pembiayaan iB Pola Channeling Bank Syariah Bukopin, yaitu meliputi :

- 1) Pembiayaan iB Mobil Pola Channeling melalui Multifinance adalah pembiayaan kepemilikan kendaraan kepada *end user* yang dilakukan melalui perusahaan Multifinance yang dapat dilakukan secara pembiayaan bersama (*joint financing*) atau pembiayaan penuh (*full financing*).
- 2) Pembiayaan kepada Pensiunan Pola Channeling melalui Koperasi adalah pembiayaan yang diberikan Bank Syariah Bukopin kepada pensiunan atau Janda/Duda (karena penerima pensiun meninggal) yang menerima uang pensiun secara rutin setiap bulannya yang dilakukan melalui koperasi. Pensiunan dimaksud meliputi Pensiunan PNS, TNI/POLRI yang mendapatkan uang pensiun dari Negara.

Akad pembiayaan yang digunakan adalah *Murabahah*, yaitu akad jual-beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati dan / atau menggunakan akad pembiayaan lainnya yang sesuai syariah.

m. iB SiaGa Emas Gadai

Pembiayaan iB SiaGa Emas merupakan produk pembiayaan dimana Bank memberikan fasilitas pinjaman berdasarkan prinsip *Qardh* kepada Nasabah dengan menjaminkan emas. Emas yang diagunkan tersebut akan disimpan dan dipelihara oleh Bank, dan atas pemeliharaan tersebut bank mengenakan biaya sewa dengan prinsip *ijarah*.

Akad *Qardh* adalah suatu akad penyaluran dana oleh Bank kepada Nasabah sebagai utang piutang dengan ketentuan bahwa Nasabah wajib mengembalikan dana tersebut kepada Bank pada waktu yang telah disepakati.

n. iB Kepemilikan Emas

Adalah pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada Nasabah dengan menggunakan akad *Murabahah* dalam rangka membantu nasabah untuk memiliki emas.

Akad yang digunakan adalah *Murabahah*, yaitu transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

o. iB SiAga Pendidikan

Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada masyarakat secara prinsip *Ijarah* untuk membiayai kebutuhan dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa paket biaya pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Akad yang digunakan adalah *Ijarah* yaitu, transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

p. iB SiAga Pensiun

Merupakan suatu fasilitas pembiayaan dengan prinsip *murabahah* yang diberikan oleh Bank kepada penerima pensiun yang menerima uang pensiun secara rutin setiap bulan dari Negara (APBN).

Murabahah adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

C. Deskriptif Hasil Penelitian

Data yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan per triwulan PT.Bank Bukopin Syariah Tbk periode di www.Ojk.go.id. Data diolah menggunakan *SPSSversi 22.0* dapat dijelaskan secara deskriptif mengenai total pembiayaan dan total pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Total Pendapatan

Pendapatan ialah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Total pendapatan merukan jumlah keseluruhan pendapatan yang dihasilkan oleh perbankan. Berikut in data pendapatan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk, periode .

Tabel IV.2
Total Pendapatan
Periode (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	1.876.397	1.944.686	2.163.300	2.193.952
2011	2.089.776	2.231.126	2.413.317	2.730.027
2012	2.685.143	3.160.719	3.488.783	3.616.108
2013	3.647.737	3.911.263	4.124.584	4.343.069
2014	4.526.076	4.645.407	4.790.155	5.161.300
2015	5.102.475	5.215.803	5.313.580	5.827.154
2016	6.144.201	6.487.998	6.675.144	6.900.890
2017	6.401.365	6.990.618	7.579.230	7.166.257
2018	6.860.068	6.430.226	6.366.910	6.328.446

Berdasarkan tabel IV.2 di atas Tahun 2007 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 268.368.000.000,

selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 307.566.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 294.703.000.000. Tahun 2008 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 405.785.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 461.724.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 499.785.000.000.

Tahun 2009 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 461.461.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 541.955.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 557.410.000.000. Tahun 2010 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 634.483.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 715.526.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 827.316.000.000.

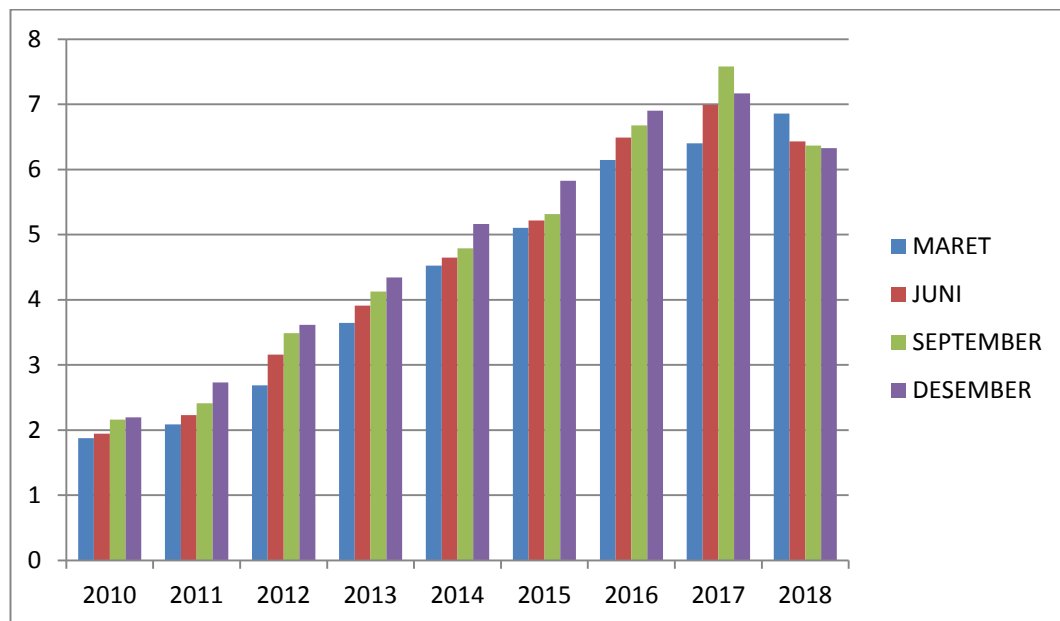
Berikutnya tahun 2011 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 897.314.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 985.564.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.125.579.000.000. Tahun 2012 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 1.141.599.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 1.222.178.000.000, dan

pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.410.396.000.000. Tahun 2013 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 1.359.975.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 1.377.913.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.411.988.000.000. Tahun 2014 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 1.442.233.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 1.570.889.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.300.939.000.000.

Pada tahun 2015 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 212.824.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 253.501.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 231.267.000.000. Tahun 2015 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 1.494.990.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 1.619.949.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.611.730.000.000.

Berikut disertakan grafik perubahan total pendapatan PT. Bank Bukopin Syariah Tbk, dari tahun .

Grafik IV.2
Pendapatan PT. Bank Bukopin Syariah, Tbk



2. Total Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Total pembiayaan merupakan jumlah keseluruhan produk yang disalurkan oleh perbankan. Berikut ini data total pembiayaan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk, Periode .

Tabel IV.1
Total Pembiayaan
Periode (dalam jutaan rupiah)

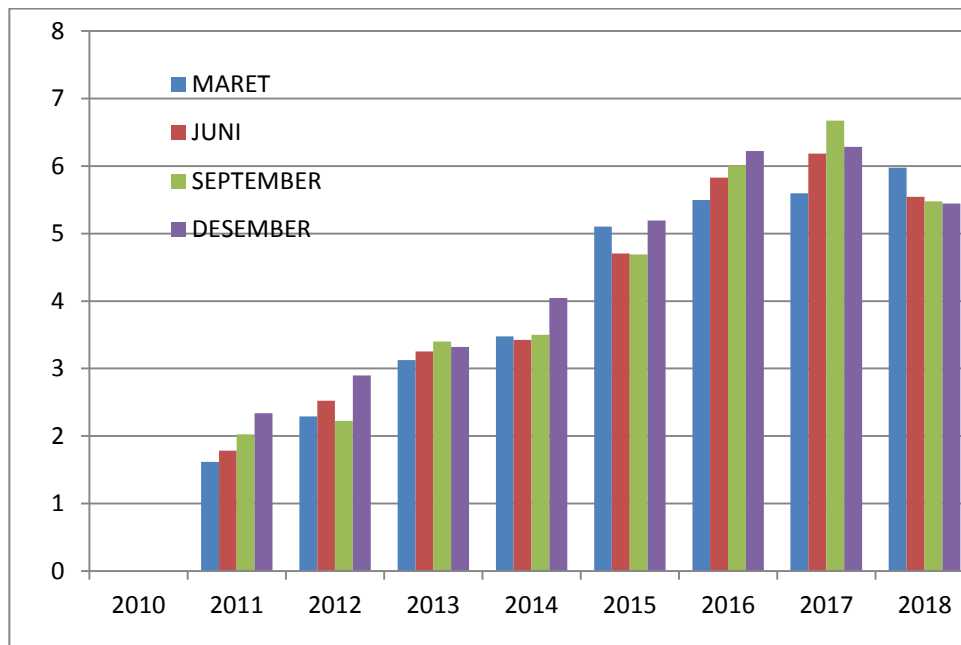
Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	1.430.379	1.361.730	1.563.919	1.671.694

2011	1.620.064	1.785.351	2.025.129	2.341.518
2012	2.290.210	2.525.941	2.224.658	2.900.544
2013	3.124.700	3.254.382	3.401.991	3.322.042
2014	3.478.554	3.422.023	3.499.026	4.044.737
2015	5.102.475	4.702.217	4.688.020	5.194.071
2016	5.496.753	5.829.214	6.003.423	6.221.031
2017	5.596.838	6.184.568	6.673.752	6.285.510
2018	5.977.746	5.543.414	5.475.659	5.443.376

Berdasarkan tabel VI.1 di atas pada tahun 2010 total pembiayaan mengalami kenaikan dari triwulan I menurun pada triwulan II kemudian menaik sampai triwulan IV. Pada tahun 2011 pembiayaan menaik erus sampai pada triwulan ke IV sebesar Rp. 2.341.518. Tahun 2012 total pembiayaan naik yang kemudian turun pada triwulan III sebesar Rp. 23.033.283 yang kemudian naik lagi pada triwulan ke IV. Pada tahun 2013 kenaikan total pembiayaan terus berlanjut pada triwulan selanjutnya dan menurun sedikit pada triwulan ke IV sebesar Rp. 79.949. pada tahun 2014 Perkembangan total pembiayaan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk, terus meningkat sampai pada triwulan ke IV sebesar Rp. 4.044.737.

.Berikut ini disertakan grafik perubahan nilai total pembiayaan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk dari tahun .

Grafik IV.1
Total Pembiayaan
Periode



D. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain.

Tabel IV.3
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENDAPATAN	36	1876397	7579230	4653702.50	1800320.747
PEMBIAYAAN	36	1361730	6673752	3936296.08	1714121.002
Valid N (listwise)	36				

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Bukopin Syariah, Tbk yang berkenaan dengan total Pendapatan dan total Pembiayaan PT. Bank Bukopin Syariah, Tbk periode , diperoleh nilai terendah (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), dan rata-rata (*mean*).

Berdasarkan tabel IV.3 di atas nilai rata-rata (*mean*) total pembiayaan sebesar Rp.3.936.296.08 dan standardeviasi sebesar Rp.1.714.121.002. Nilai terendah (*minimum*) sebesarRp.1.361.730 dan nilai terbesar (*maksimum*) sebesar Rp.6.673.752. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) total pendapatan sebesar Rp.4.653.702.50. Nilai terendah (*minimum*) sebesar Rp.1.876.397 dan nilai terbesar (*maksimum*) sebesar Rp. 7.579.230

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arahhubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁴³

Persamaan regresi adalah : $Y = a + Bx$ atau $Pend = a + bPembI$

Tabel IV.4
Hasil Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-90428,065	399915,633		-,226	,822
PEMBIAYAAN	,076	,012	,748	6,567	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

⁴³Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*(Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 71.

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	-445203.551	121085.458		-3.677
PENDAPATAN	.942	.024	.989	38.728

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat diperoleh persamaan regresi

yaitu :

Persamaan regresi :

$$\text{Pembiayaan} = -445203.551 + 0.942 \text{ Pendapatan}$$

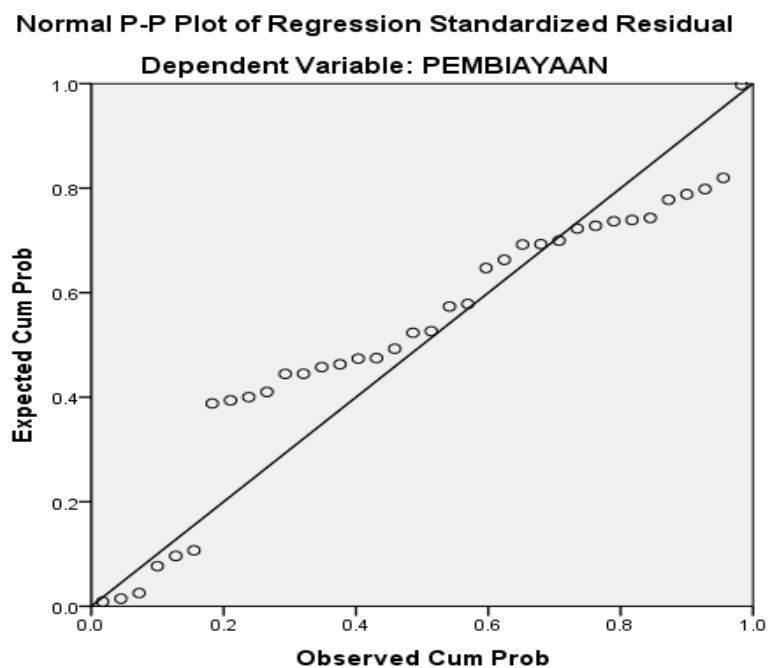
Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar Rp -445203.551 menunjukkan total pendapatan (X) nilainya 0, maka total pembiayaan (Y) sebesar - 4.452.035.51
- Koefisien Pendapatan sebesar 0,942 menunjukkan bahwa apabila total pendapatan (X) meningkat Rp.1.000.000 maka total pembiayaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.420. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara total pendapatan dan total pembiayaan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk.,.

3. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *P-Plot*

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar IV.1 di atas bahwa data telah berdistribusi normal, sesuai dengan keputusan kriteria yaitu apabila data menyebar di daerah garis diagonal maka data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat di buktikan dengan uji *kolmogrov-smirnov* di bawah ini.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	255202.45435208
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.149
	Negative	-.220

Test Statistic	.220
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas nilai signifikan (Asymp Sig 2-tailed) adalah 0,900 artinya lebih besar daripada 0,05 maka data tersebut terdistribusi dengan normal. Sehingga data berdistribusi normal memenuhi syarat uji parametrik.

4. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linear yang mensyaratkan adanya hubungan variable bebas dengan variabel terikat.. Jika nilai signifikansi pada *Significant Linearity* $<0,05$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100557888128 722.420	1	100557888128 722.420	1499.883	.000 ^b
	Residual	227949024475 6.332	34	67043830728.1 27		
	Total	102837378373 478.750	35			

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-445203.551	121085.458		-3.677
	PENDAPATAN	.942	.024	.989	38.728
					.001
					.000

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Berdasarkan tabel IV.6 tersebut dapat diketahui dari nilai signifikan pada *Significant linearity* sebesar 0,01 karena signifikans $i < 0,05$ maka dapat dinyatakan antara total pendapatan dan total pembiayaan terdapat hubungan yang linier. Data total pendapatan dan total pembiayaan terdapat hubungan yang linear . sehingga memenuhi syarat uji regresi linear sederhana.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel IV.7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.977	258928.235

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN

R Square sebesar 0,978 adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi koefisien determinasi agar lebih mendekati ketepatan model dalam populasi. Pada penelitian dapat diketahui bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel independen sebesar 97,8% sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain.

Berdasarkan tabel *output* di atas dapat dilihat bahwa total pendapatan mampu menjelaskan variansi variabel total pembiayaan sebesar 55,9% sedangkan yang sisanya 2,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi total pembiayaan.

6. Uji Parsial (t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t pada suatu populasi akan menguji apakah rata-rata populasi sama dengan suatu harga tertentu. Sedangkan uji t dua sampel akan menguji apakah rata-rata dua populasi sama ataukah berbeda secara nyata. Setelah t_{hitung}

diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak⁴⁴

Tabel IV.8
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-445203.551	121085.458		-3.677
	PENDAPATAN	.942	.024	.989	38.728
					Sig.
					.001
					.000

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Berdasarkan tabel IV.8 di atas maka dapat dilihat hubungan antara variabel dengan menggunakan uji $t = 38.72$. Uji t pada taraf 5% dengan $df = n - k - 1 (36 - 1 - 1 = 34)$ sehingga diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,691$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil uji t menunjukkan bahwa variable pembiayaan memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($38.72 > 1,691$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t_{hitung} positif menunjukkan total pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap total pembiayaan.

⁴⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktisi* (Yogyakarta : CV.ANDI Offset ,2014), hlm. 162.

E. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh total pendapatan terhadap total pembiayaan PT. Bank Bukopin Syariah, Tbk periode 2010-2018 . Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah baik karena data berdistribusi normal, data menyebar di sekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan uji statistik deskriptif nilai rata-rata total pembiayaan sebesar Rp.3.936.296.08 dan standar deviasi sebesar Rp.1.714.121.002. Nilai minimum sebesar Rp.1.361.730 dan nilai maksimum sebesar Rp. 6.673.752. Sedangkan nilai rata-rata total pendapatan (*mean*) sebesar Rp.4.653.702.50, standar deviasi sebesar Rp.1.800.320.747. Nilai terendah (*minimum*) sebesar Rp.1.876.397 dan nilai terbesar (*maksimum*) sebesar Rp. 7.579.230

Hasil uji regresi sederhana adalah nilai konstanta sebesar Rp -90.428,065 menunjukkan total pendapatan (X) nilainya 0, maka nilai pembiayaan (Y) sebesar -90.428.065. Koefisien pembiayaan sebesar 0.942. menunjukkan bahwa apabila total pembiayaan (X) meningkat Rp.1.000.000 maka total pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 94.200. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara total pendapatan dan total pembiayaan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk,.

Berdasarkan *ouput* hasil uji linearitas tersebut dapat diketahuinilai signifikan pada *significant linearity* sebesar 0,01, karena signifikansi $>0,05$ maka dapat dinyatakan antara variabel total pendapatan dan total pembiayaan terdapat hubungan yang linier.

Berdasarkan *output* hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa total pendapatan mampu menjelaskan variansi variabel total pembiayaan sebesar 97,8% sedangkan yang sisanya 2,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi total pembiayaan.

R Square sebesar 0,978 adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi koefisien determinasi agar lebih mendekati ketepatan model

dalam populasi. Pada penelitian dapat diketahui bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel independen sebesar 97,8% sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel total pembiayaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($38.72 > 1,691$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t_{hitung} positif menunjukkan variabel total pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap total pembiayaan.

Artinya pendapatan mempengaruhi tingkat pembiayaan pada bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank yaitu pendapatan akan menyebabkan kenaikan tingkat pembiayaan yang dilakukan oleh bank.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu Ima Fatmawati yang hasil penelitiannya yaitu pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Dapat kita ketahui bahwa total pembiayaan mempengaruhi laba bersih atau pendapatan.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang diteliti oleh Syarifah Noor Lubis yang membahas: Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan sewa Ijarah, terhadap Pendapatan Bank Syariah di Indonesia. Hasil penelitian dari Syarifah Noor Lubis pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, dan sewa ijarah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Pembiayaan mudharabah dan sewa ijarah merupakan bagian dari total pembiayaan.

Kemudian penelitian oleh Muhammad Busthomi yang membahas tentang : Pengaruh Mudharabah Musyarakah dan ijarah terhadap Laba di Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian dari Muhammad Busthomi pembiayaan mudharabah, musyarakah dan Ijarah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat laba Bank Muamalat Indonesia. Pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah merupakan bagian dari total pembiayaan, kemudian laba juga merupakan bagian dari total pendapatan.

Jadi dapat disimpulkan dari penelitian terdahulu tersebut bahwa total pembiayaan berpengaruh terhadap total pendapatan pada PT. Bnaki Bukopin Syariah Tbk,

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain :

1. Periode yang digunakan peneliti hanya 9 tahun dengan menggunakan data rasio triwulanan yaitu dari periode .
2. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan yang hanya diwakili oleh dua rasio keuangan yaitu Pendapatan dan Pembiayaan.
3. Keterbatasan dalam pengambilan data dan periode penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti hanya mengambil populasi seperlunya saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan output hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa total pendapatan mampu menjelaskan variansi variabel total pembiayaan sebesar 97,8% sedangkan yang sisanya 2,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi total pembiayaan.

R Square sebesar 0,978 adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi koefisien determinasi agar lebih mendekati ketepatan model dalam populasi. Pada penelitian dapat diketahui bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel independen sebesar 97,8% sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain.

Hasil uji regresi sederhana adalah nilai konstanta sebesar Rp -90.428,065 menunjukkan total pendapatan (X) nilainya 0, maka nilai pembiayaan (Y) sebesar -90.428.065. Koefisien pembiayaan sebesar 0.942. menunjukkan bahwa apabila total pembiayaan (X) meningkat Rp.1.000.000 maka total pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 94.200. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara total pendapatan dan total pembiayaan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk.,.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel total pembiayaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($38.72 > 1,691$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t_{hitung} positif menunjukkan variabel total pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap total pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bukopin Bank Syariah Tbk,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk, terkait dengan pendapatan penyaluran dana dan total pembiayaan untuk ke depannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh pendapatan penyaluran dana terhadap total pembiayaan

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012),
- Agus Irianto, *Statistik : Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta : Kencana, 2004)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung : Diponegoro, 2008)
- Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Andi, 2015)
- Duwi Priyatno, *Cara kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012)
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktisi* (Yogyakarta : CV.ANDI Offset ,2014)
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktisi* (Yogyakarta : CV.ANDI Offset ,2014)
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000)
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2013)
- Iswardono, *Uang dan Bank*, (Yogyakarta: BPFE, 1990)
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012)
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah : pesan, kesan dan keserasian Al-Quran* (Jakarta : Lentera Hati, 2002)
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009)
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*(Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011)

- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2014)
- _____, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2008)
- _____, Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Isani Pers, 2001)
- _____, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2013)
- Munir Fuady, *Hukum Perbankan Modern Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998*, (Bandung: Citra Aditya Bakti :1999)
- Pradjoto and Associates, *Pembiayaan dalam Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana, 2007)
- Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
- Sugiyono dan Agus Sutanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2013)
- _____, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung : Alfabeta, 2005)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensidan Prakteknya* (Jakarta: PT. BumiAksara, 2008)
- Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2008)
- Wirdyaningsih , *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005)

CURRICULUM VITAE **(Daftar Riwayat Hidup)**

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Hikma Darusman Sagala
2. Nama Panggilan : Kikkik
3. Tempat, Tgl lahir : Padangsidimpuan, 15 November 1995
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Laki - Laki
6. Anak Ke- : 2 dari 4 bersaudara
7. Alamat : Padangsidimpuan, Desa Singali,
Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Hp : 081375910500
10. E-mail : hikmadarusman347@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

1. SD Negeri Sadabuan Jae (2001-2006)
2. MTsN 1 Padangsidimpuan (2007-2009)
3. MAN 1 Padangsidimpuan (2010-2013)
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Bidang Kewirausahaan Pengembangan Profesi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padangsidimpuan Periode 2017-2018
2. Wakil Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (HMJ-PS) Periode 2014-2015
3. Anggota Senat Mahasiswa (SEMA) IAIN Padangsidimpua Periode 2015-2016

Identitas Orangtua

- Nama Ayah : Alm. Khoirul Sagala
 Nama Ibu : Minta Ito Harahap
 Pekerjaan Ayah/Ibu : Petani

Motto : *"Jangan Pernah Menyerah Yakin Usaha Sampai"*

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENDAPATAN	36	1876397	7579230	4653702.50	1800320.747
PEMBIAYAAN	36	1361730	6673752	3936296.08	1714121.002
Valid N (listwise)	36				

Hasil Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-90428,065	399915,633		-,226	,822
PEMBIAYAAN	,076	,012	,748	6,567	,000

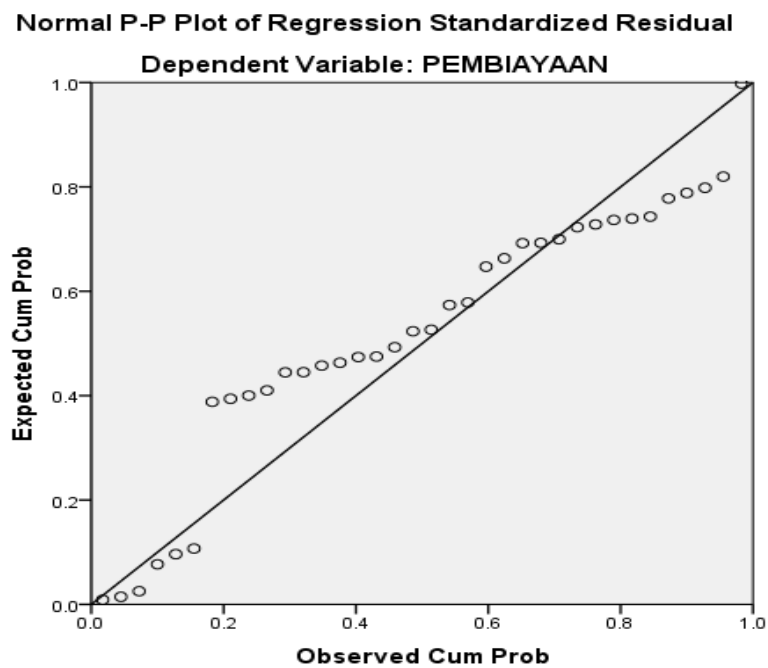
a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	-445203.551	121085.458		-3.677
PENDAPATAN	,942	,024	,989	38.728

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	255202.45435208
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.149
	Negative	-.220
Test Statistic		.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100557888128 722.420	1	100557888128 722.420	1499.883	.000 ^b
	Residual	227949024475 6.332	34	67043830728.1 27		
	Total	102837378373 478.750	35			

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-445203.551	121085.458		-3.677	.001
	PENDAPATAN	.942	.024	.989	38.728	.000

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.977	258928.235

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-445203.551	121085.458		-3.677	.001
PENDAPATAN	.942	.024	.989	38.728	.000

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Konot : 114/S /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/06/2020
 Lompan :
 161 : Penunjukan Pembimbing Skripsi

26 Juni 2020

Yth. Bapak/Ibu:
 1. Darwis Harahap : Pembimbing I
 2. Azwar Hamid : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hikma Darusman Sagala
 NIM : 132200018
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Total Pembiayaan pada PT. Bank Bukopin Syariah di Indonesia Tbk Periode 2010-2018.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tertutup:
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan